SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS III MELALUI MEDIA PAPAN NAM-NAM DI SDN 39 BATILING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Andi Matappa

AGUSTINA

920862060056

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA MELALUI MEDIA PAPAN NAM-NAM DI SDN 39 BATILING DESA BATARA

Atas Nama Saudari :

Nama : Agustina

Nim : 920862060056

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang,telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF S.Pd, M.Pd.	**A.SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM.SH.,MH	**FIRDHA RAZAK,S,Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Oktober 2024.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut:

Ketua : Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Shyam Sarjani Alam, ST, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Pattola Muhajir SE.,MM (.....)

: 2. Vivi Rosida S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd (.....)

: 2. A. Shyam Sarjani Alam, ST, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina

NPM : 920862060056

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas III Melalui Media Papan Nam-Nam Di SDN 39 Batiling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, September 2024

Yang Membuat Pernyataan,

AGUSTINA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

MOTTO

"Kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan, tetapi kerja keras tanpa disertai do'a tidak akan sempurna."(Buya Hamka)

Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua saya.
2. Saudara-saudara saya dan keluarga tercinta yang selalu membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Dosen-dosen STKIP Andi Matappa, khususnya pada pembimbing I yaitu Ahmad Yusuf S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II A.Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd.,M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang namanya tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi masukan ,semangat, dan arahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

ABSTRAK

Agustina, 2024. Peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III melalui media papan nam-nam di SDN 39 Batiling dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi. dibimbing oleh Ahmad Yusuf, dan A. Shyam Sarjani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media papan nam-nam pada pelajaran Bahasa Indonesia : Bagaimana penggunaan media papan nam-nam untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III SDN 39 Batiling.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), tindakan penelitian menggunakan II siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Data diperoleh dari lembar observasi dan angket.

Hasil penelitian pada setiap siklus dengan menggunakan media papan nam-nam telah mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang didapat pada siklus I 84,30 dan siklus II 96,53. Dengan nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Media Papan Nam-Nam, Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walaupun hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak S.Pd., M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Ahmad Yusuf S.Pd.,M.Pd dan A.Shyam Sarjani Alam, ST, S.Pd, M.Pd, masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusuan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

5. Vivi Rosida, S.Pd, M.Pd, dan Pattola Muhajir, SE.,MM, masing masing selaku penguji pertama dan kedua penulis yang sangat baik dan sabar memberikan penulis kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya pada prodi pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempu pendidikan.
8. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Teristimewa saya ucapkan terimahkasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama saya menjalani masa kuliah serta memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Teruntuk teman teman saya (24/7) yang tiada hentinya memotivasi dan memberikan dukungan serta nasihat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Swt. Dalam kedudukannnya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan maskukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 2024

(AGUSTINA)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN **i**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iii**

MOTTO **iv**

ABSTRAK **v**

ABSTRACK **vi**

KATA PENGANTAR **vii**

DAFTAR ISI **x**

DAFTAR TABEL **xiiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Pemecahan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **9**

A. Kajian Pustaka 9

a. Kemampuan Membaca Permulaan 9

a. Pengertian Membaca 9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

b. Pengertian Kemampuan Membaca 10
c. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan 11
d. Jenis Membaca 12
e. Tujuan dan Manfaat Membaca 14
f. Komponen Kegiatan Membaca 15
g. Tahap-Tahap Perkembangan Membaca 18
h. Indikator kemampuan membaca permulaan 18
b. Media Papan Nam-Nam 20
a. Pengertian Media 20
b. Pengertian Papan Nam-Nam 21
c. Tujuan Media Papan Nam-Nam 22
d. Aspek Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan 22
e. Kelemahan Dan Kelebihan Media Papan Nam-Nam 23
f. Langkah- Langkah Media Papan Nam-Nam 24
B. Kerangka Pikir 26
C. Hipotesis Tindakan 29
BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 30
B. Subyek Penelitian 31
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 31
D. Prosedur dan Desain Penelitian 32
E. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

G. Teknik Analisis Data 38

H. Indikator Keberhasilan 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan 62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

RIWAYAT HIDUP 196

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas III SDN 39 Batiling	31
Tabel 3.2	Rubrik Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik	35
Tabel 3.3	Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	39
Tabel 3.4	Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik	40
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik I	48
Tabel 4.2	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Siklus I	49
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik II	58
Tabel 4.4	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Siklus II	59
Tabel 4.5	Refleksi Siklus I dan II	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir penelitian	28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 72

a. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 73

b. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Peserta Didik 75

c. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 77

d. Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca 79

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN 89

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 90

b. Soal Tes Kemampuan Membaca Siklus I Dan II 110

c. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 139

d. Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 147

e. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Dan II 148

f. Daftar Hadir 188

Lampiran 3 Persuratan 189

a. Surat Keterangan Validasi 190

b. Surat Penelitian 191

DOKUMENTASI **193**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata dasar didik. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata didik didefinisikan sebagai proses memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntutan, pimpinan) mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dan generasi ke generasi. Sedangkan dalam bahasa romawi, Kadir menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata *educate,* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berbeda di dalam. Dalam bahasa inggris, pendidikan diistilahkan dengan kata *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara indonesia. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Nadziroh 2018). Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

kesempatan bagi seorang dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki. Potensi tersebut dikembangkan agar menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh individu tersebut untuk kehidupannya dalam masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu suatu kegiatan pembelajaran memiliki tujuan kompotensi untuk meningkatkan kompotensi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memliliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Dalam pengajaran bahasa indonesia pada keterampiln bahasa (*langusnge skills*) yang penting dipahami yaitu menyimak (*listening),* berbicara (*speaking),* membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Khususnya keterampilan membaca permulaan siswa dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata, dan kalimat pembelajaran di SD dilaksanakan di kelas rendah dan kelas tinggi. Pada pembelajaran yang diberikan di kelas rendah disebut membaca permulaan, sedangkan di kelas tinggi disebut dengan membaca lanjut. Idealnya keempat aspek tersebut dilaksanakan secara terpadu. Akan tetapi, pelajaran bahasa indonesia untuk kelas rendah khususnya di sekolah dasar lebih menekankan pada aspek kemampuan membaca dan menulis. Adapun tujuan utama dari membaca yaitu untuk mencari dan menemukan informasi yang mencakup isi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

dan pemahaman makna bacaan. Membaca permulaan merupakan sebuah pembelajaran yang diajarkan di kelas awal dimana notabennya peserta didik masih belum memahami huruf secara menyeluruh. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran membaca permulaan bagi anak yang terjadi di lapangan memiliki berbagai masalah seperti: kesulitan anak mengenali huruf, kesalahan membaca pada setiap kata atau kalimat dan kesalahan pengucapan (Azkia & Rohman, 2020).

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman- pengalaman baru. Pada hakikatnya aktivitas membaca terdiri dari dua bagian yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca (Harpiani, 2021).

Membaca adalah suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Elendiana, 2020). Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal (Rafiqa, 2020). Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca siswa sekolah dasar kelas awal yaitu kelas I dan kelas II. Tujuannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk membaca lanjut (Aulia et al., 2019)

Penggunaan model pembelajaran dan media sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi peserta didik kelas III SDN merupakan hal yang mutlak diperlukan peserta didik kelas III SDN yang pada umumnya baru berusia enam tahun atau tujuh tahun masih berada pada taraf berfikir konkret yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Kemampuan membaca permulaan diperlukan untuk peserta didik kelas awal untuk membantu meningkatkan kemampuan merancang gagasan. Kemampuan merancang gagasan erat kaitannya dengan kemampuan membaca siswa (Azkia & Rohman, 2020)

Guru mengungkapkan bahwa kesulitan membaca peserta didik sudah ada sejak awal memasuki kelas I. Guru juga menekankan bahwa ketika peserta didik memasuki kelas I, sebagian sudah pandai membaca dan berhitung sementara yang lain masih lemah. Hal ini disebabkan peran orang tua yang kurang memperhatikan kemampuan perkembangan peserta didiknya. Namun, berdasarkan observasi pada anak kelas II atau III SD yang kemampuan membaca dan menulisnya sangat lambat dan setelah dilakukan *home visit* oleh guru bahasa indonesia diperoleh data yang menunjukkan bahwa peserta didik yang bersangkutan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga juga kurang baik dan mulai berbicara pada usia dua tahun. Sedangkan peserta didik tampak sehat dan dapat mengikuti pelajaran lain dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Sehingga dapat diasumsikan bahwa peserta didik tersebut berisiko mengalami disleksia.

Sejalan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada peserta didik kelas III terkait dengan kemampuan membaca permulaan masih memerlukan peningkatan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan pembelajaran di kelas masih kurang mengajak peserta didik untuk terlibat. Hasil wawancara juga didukung oleh ibu Nurhayati S.Pd bahwa di kelas III ditemukan permasalahan pada pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik. Dari jumlah total 13 peserta didik tersebut ada 2 peserta didik yang tidak tahu membaca dan 1 peserta didik yang masih belum lancar (terbata-bata). Adapun metode yang dilakukan guru dalam membaca permulaan yaitu metode abjad, metode bunyi, metode suku kata dan metode lembaga. Metode yang digunakan tidak mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca karna ada 2 peserta didik yang belum tahu membaca meskipun, guru tersebut menggunakan metode yang terbaik yaitu metode abjad, metode bunyi, metode suku kata dan metode lembaga tetapi bahwa terbukti metode yang digunakan masih rendah. Adapun solusi bagi 2 peserta didik yang belum bisa membaca yaitu mengenalkan huruf dengan cara guru memperlihatkan abjad atau gambar kepada peserta didik dan menulisnya di kertas sedangkan solusi bagi peserta didik yang belum lancar (terbata-bata) dalam membaca yaitu memperlihatkan kata atau kalimat yang berupa gambar agar peserta didik tidak bosan dalam membaca setiap kata yang diberikan. Guru sudah menggunakan beberapa model metode tetapi belum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

berhasil, maka dari itu peneliti ingin mencoba dengan menggunakan media papan nam-nam sebagai alternatif yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu media papan nam-nam.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu menerapkan salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatakan kemampuan membaca permulaan peserta didik melalui media pembelajaran papan nam- nam. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru seperti alat permainan, gambar atau poster dan jenis media lainnya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta membantu anak memperoleh pengetahuan yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tercipta dari inovasi dan ide kreatif praktisi anak usia dini adalah media papan nam-nam, yaitu media papan nam-nam yang berbentuk segi enam yang dapat diputar, disentuh dan di eksplorasi oleh anak serta dimanfaatkan untuk media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan (Suharti 2018). Papan nam-nam berisi kartu huruf (kartu nam-nam) terdapat abjad, gambar, kata atau kalimat yang dituliskan pada kertas yang akan di masukkan kedalam papan nam-nam pada saat permainan berlangsung. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian peserta didik dan mudah digunakan dalam pengajaran membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah kemampuan membaca permulaan melalui media pembelajaran papan nam-nam dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

melalui peneliti yang berjudul peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas iii melalui media papan nam-nam di SDN 39 Batiling**.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah peneliti ini adalah apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media papan nam-nam ?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka memecahkan masalah tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas III maka peneliti menerapkan media pembelajaran papan nam-nam untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan media papan nam-nam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada penerapan media papan nam-nam dalam pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik kelas III yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik, diharapkan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media papan nam-nam.

b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks. Oleh sebab itu, untuk dapat membaca seutuhnya seseorang diharuskan untuk memahami terlebih dahulu konsep membaca permulaan (darussalam adhis, 2021). Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang suatu bacaan, penilaian terhadap keadaan, nilai dan dampak bacaan (Harpiani, 2021). Membaca adalah salah satu empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa (Harpiani, 2021).

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, peserta didik sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan (Harpiani, 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata atau bahasa tulis yang dimiliki oleh seorang dalam menyimak, berbicara dan menulis. Dalam membaca terdapat peranan yang sangat penting yaitu untuk mengetahui suatu masalah, meningkatkan dan memperluas wawasan individu (Majalengka & Author, 2022). Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terllihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual (Meo et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognitif. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca dan mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

b. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek berbahasa. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk peserta didik kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik (Aulia et al., 2019).

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dan mahluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar (Majalengka & Author, 2022). Kemampuan membaca adalah kemampuan, kesanggupan, kecakapan atau kekuatan peserta didik SDN untuk melisankan dan memahami isi suatu bacaan dengan lafal atau intonasi yang benar (Helwig et al., n.d.)

Berdasarkan uraian di atas kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Kemampuan membaca juga dapat diartikan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk memahami semua mata pelajaran yang diajarkan.

c. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Weaver, (Ariyati, 2013) kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan yang berkembang secara alamiah, spontan, dengan kekuatan sendiri sesuai perkembangan peserta didik usia dini dalam mengenal,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

B. Kerangka Pikir

Kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan anak dalam mengenal huruf dan lambang tulisan yang yang mentikberatkan pada aspek kemampuan membaca yakni kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem, dan kemampuan membaca kata. Sejalan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada peserta didik kelas III terkait dengan kemampuan membaca permulaan masih memerlukan peningkatan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan pembelajaran di kelas masih kurang mengajak peserta didik untuk terlibat. Hasil wawancara juga didukung oleh ibu Nurhayati S.Pd bahwa di kelas III ditemukan permasalahan pada pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik. Dari jumlah total 13 peserta didik tersebut ada 2 peserta didik yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik atau bahkan sebagian besar bentuk huruf dan 1 bwlum lancar (terbata-bata). Adapun metode yang dilakukan guru dalam membaca permulaan yaitu metode abjad, metode bunyi, metode suku kata dan metode lembaga. Metode yang digunakan dari 13 peserta didik tidak mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca karna ada 2 peserta didik yang belum tahu membaca dan 1 peserta didik yang belum lancar meskipun, guru tersebut menggunakan metode yang terbaik yaitu metode abjad, metode bunyi, metode suku kata dan metode lembaga tetapi bahwa terbukti metode yang digunakan masih rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut guru sebaiknya berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui metode permainan maupun

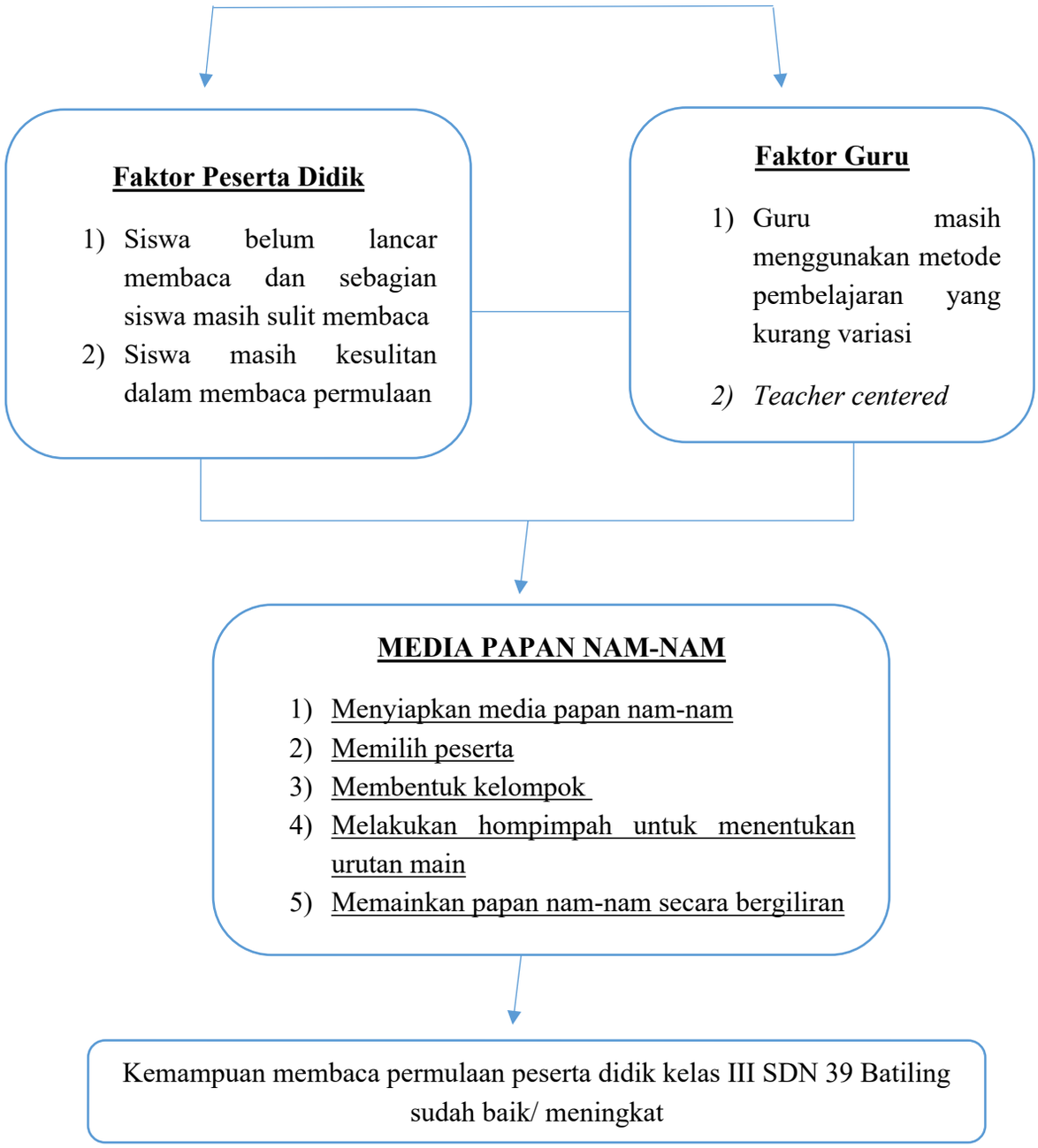
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

penerapan media pembelajaran. Penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep huruf dan kata. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan yakni media. Papan nam-nam yang merupakan papan yang berbentuk segi enam yang dapat diputar berisikan kata-kata yang dilengkapi dengan gambar dengan media ini, peserta didik akan melihat, mengingat simbol tulisan, dan gambar pada setiap kartu nam-nam yang dimainkan.

Melalui penggunaan media papan nam-nam kemampuan membaca permulaan akan lebih meningkat. Peserta didik akan mempunyai semangat dan lebih aktif dalam belajar membaca karena peserta didik dilibatkan untuk berpartisipasi langsung pada kegiatan membaca yakni dalam memahami hubungan dan konsep huruf di dalam sebuah kata serta hubungan gambar dengan dengan tulisannya. Berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan, maka dapat diketahui bahwa media papan nam-nam dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III SDN 39 Batiling Tahun Ajaran 2023/2024

Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas III SDN 39 Batiling Masih Rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Tindakan

1. Hipotesis Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Penerapan media pembelajaran papan nam-nam dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas III SDN 39 Batiling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif lebih berhubungan dengan pengumpulan data sedangkan kuantitatif lebih berhubungan dengan pemahaman dan penafsiran subyek akan makna data-data. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Pendekatan Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk secara kolaboratif merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan dalam tahapan siklus, tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kolektif adalah proses mempelajari masalah pembelajaran melalui refleksi diri di kelas dan melaksanakan berbagai tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Setiap siklus penelitian tindakan kolektif terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian praktis untuk meningkatkan pembelajaran di kelas guna memperbarui pembelajaran kelas melalui penelitian. Penelitian tersebut merupakan salah satu upaya dari berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru atau praktisi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas melalui tindakan yang sengaja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

dimunculkan. Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa media Papan Nam-nam yang berisi kartu nam-nam.

B. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 39 Batiling

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas III SDN 39 Batiling

Jumlah peserta didik kelas III	
Laki-laki	**Perempuan**
6 orang	7 orang
Jumlah keseluruhan 13 orang	

Sumber: TU Data Peserta didik SDN 39 Batiling

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 39 Batiling yang terletak di Kelurahan/ Desa Batara Kacamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Rencana penelitian ini akan kami laksanakan pada semester genap ditahun pelajaran 2023/2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

D. Prosedur dan Disain Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus dengan empat tahap:

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan
   a. Melakukan observasi awal di kelas tempat penelitian.
      (Observasi dilakukan secara langsung ketika kegiatan pembelajaran berlangsung).
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat
   c. Menyiapkan materi pembelajaran serta media papan nam-nam sesuai dengan tema dan materi
   d. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Tahap Pelaksanaan

   Pelaksanaan atau tindakan kelas adalah proses implementasi atau penerapan rancangan menggunakan tindakan kelas.
   a. Guru menjelaskan petunjuk teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan
   b. Guru dan peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengenalkanya kepada peserta didik.
   c. Guru menyuruh peserta didik untuk melakukan hompimpah untuk menentukan urutan pemain yang memasukkan kartu nam-nam kedalam papan nam-nam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

d. Peserta didik mengamati dan menyebutkan gambar serta membaca kata dengan suara yang keras dan lantang.

3. Tahap Observasi

a. Memperhatikan segala sesuatu yang terjadi pada awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

b. Memantau keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan format yang telah disiapkan.

c. Memperhatikan sejauh mana keberhasilan murid dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

4. Tahap Refleksi

Data hasil observasi yang dilakukan selanjutnya dianalisis sehingga menjadi refleksi dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi tersebut selanjutnya didiskusikan baik dengan dosen pembimbing atau dengan guru yang pada akhirnya dibuat rencana kerja penelitian untuk siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan pada siklus pertama diulangi dengan menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Pada siklus kedua ini beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan atau masalah yang ditemuakan khususnya berkaitan dengan jenis tindakan yang merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi I yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

dengan memberikan penekanan lebih tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui seseuatu pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku subyek sasaran.

2. Angket

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III di SDN 39 Batiling.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena didalamnya bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang telah ditentukan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis data kuantitatif dan kualitatif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

1. Observasi

Observasi ini menguatkan data hasil tes kemampuan membaca peserta didik. Observasi pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan. Peneliti ini menggunakan tes kemampuan membaca dengan kriteria penilaian yaitu menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya, mengucapkan huruf sesuai bentuk hurufnya, membaca kata dengan lafal yang tepat dan lancar, membaca kalimat dengan lancar serta lafal dan intonasi yang tepat dan membaca atau menyebutkan gambar dengan benar dan jelas.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemampuan membaca permulaan yang dimiliki setiap peserta didik.

Tablel 3.2 Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya	Mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya	3	Jika siswa tepat dalam menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya
		Kurang mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya	2	Jika siswa ragu-ragu dalam menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya
		Belum mampu menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan	1	Jika siswa salah dalam menunjukkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitiam Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat komponen yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan pada Rabu, 10 Juli dan Kamis, 11 Juli 2024 sedangkan siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan pada Sabtu, 13 Juli dan Senin, 15 Juli 2024.

Penelitian mengambil subjek peserta didik kelas III SDN 39 Batiling dengan jumlah 13 yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media papan nam-nam dengan maksud meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, yakni membaca huruf, kata dan kalimat pada lembar tes kemampuan membaca. Data tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik didapatkan dari hasil penilaian kemampuan membaca permulaan setelah penerapan dari siklus I dan siklus II. Sedangkan data terkait penerapan media papan nam-nam dari hasil obsevasi aktivitas peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Pada tahap ini dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada Rabu, 10 Juli 2024 dan Kamis, 11 Juli 2024. Siklus I tema pembelajaran yang digunakan yaitu cuaca dengan subtema keadaan cuaca. Pada setiap siklus peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan nam-nam dengan indikator yang diamati yakni kemampuan menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya, kemampuan megucapkan huruf seseuai bentuk hutufnya, kemampuan membaca kata, kemampuan membaca kalimat, dan kemampuan meyebutkan gambar.

a. Tahap Perencanaan *(planning)*

Pada perencanaan, peneliti menyiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan penelitian lain sebagai berikut:

1) Menetapkan indikator pembelajaran
2) Menyusun RPP sesuai kompetensi dasar dan indikator dengan tema cuaca dengan subtema keadaan cuaca dengan materi membaca huruf, kata, kalimat dan gambar dengan media papan nam-nam.
3) Menyiapkan instrumen observasi aktivitas peserta didik dengan maksud agar dapat diketahui bagaimana penggunaan media papan nam-nam dalam proses pembelajaran membaca permulaan.
4) Menyiapkan instrumen tes kemampuan membaca permulaan.
5) Mempersiapkan media papan nam-nam dan bahan ajar materi huruf, kata, kalimat, dan gambar tentang keadaan cuaca.
6) Mempersiapkan peralatan yang akan diperlukan untuk dokumentasi yaitu kamera.

b. Tahap Pelaksanaan *(acting)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Tahap pelaksaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaam yang telah disiapkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 10 Juli 2024 dan Kamis, 11 Juli 2024 pukul 08.15-09.30 WITA. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap hari agar tercapainya cita-cita. Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan menyanyikan lagu nasional yaitu Garuda Pancasila serta mengikuti gerakan guru. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan informasi kepada peserta didik jika akan belajar membaca menggunakan media papan nam-nam.

2) Kegiatan Inti

Pertemuan pertama siklus I terdiri dari menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya, mengucapkan huruf sesuai bentuk hurufnya, membaca kata dan membaca kalimat dengan benar dan jelas. Guru mengambil kartu bergambar yang sesuai dengan subtema keadaan cuaca pembelajaran 1. Guru membagi kelompok menjadi 4. Guru menjelaskan pengertian cuaca dan guru memperlihatkan kartu bergambar yang dimasukkan kedalam papan nam-nam kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

seluruh peserta didik. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca huruf vokal, konsonan, kata dan kalimat yang ada di kartu dan peserta didik memasukkan kartu kedalam papan nam-nam. Guru meminta peserta didik melakukan hompimpah untuk menentukan urutan pemain yang memasukkan media kartu kedalam papan nam-nam. Peserta didik yang mendapatkan giliran memasukkan kartu bertugas juga untuk memutar papan nam-nam dan peserta didik melakukan hompimpah kembali untuk membaca huruf vokal, konsonan, kata dan kalimat yang terdapat di kartu tersebut serta guru membimbing peserta didik membaca huruf vokal, konsonan, kata dan kalimat. Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada peserta. Pertemuan kedua siklus I sama dengan pertemuan pertama siklus I terdiri dari menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya, mengucapkan huruf sesuai bentuk hurufnya, membaca kata dan membaca kalimat dengan benar dan jelas. Guru mengambil kartu bergambar yang sesuai dengan subtema keadaan cuaca pembelajaran 2. Guru menyiapkan media papan nam-nam didepan peserta didik. Guru mengenalkan media papan nam-nam kepada peserta didik dengan berkata “ini adalah papan nam-nam yang memiliki kartu kata yang berisi huruf, kata, dan kalimat”. Setelah itu, guru memperlihatkan kartu kata yang berisi huruf, kata dan kalimat. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran membaca menggunakan media papan nam-nam. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok setelah itu, guru meminta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

kelompok satu untuk maju kedepan dan duduk di lantai. Guru meminta peserta didik untuk duduk melingkar mengelilingi papan nam-nam dan melakukan hompimpah untuk menentukan urutan pemain yang memasukkan kartu yang mendapat giliran memasukkan kartu bertugas juga untuk memutar papan nam-nam secara perlahan setelah itu, peserta didik melakukan hompimpah kembali untuk melakukan urutan pemain yang menjawab pertama kali dan seterusnya. Peserta didik memasukkan kartu kedalam papan nam-nam secara berurutan berdasarkan angka yang tertera di kartu setelah itu, masukkan kartu pada celah papan melaui sisi samping sebelah kanan dan putar papan nam-nam dan tunggu sampai berhenti dan perhatikan keping warna dan warna bulatan pada gambar soal yang ada ditiap-tiap sudut papan nam-nam, warna keping pada papan nam-nam mewakili soal yang ditandai dengan bulatan berwarna sama. Peserta didik secara harus menyebutkan huruf, suku kata dan gambar yang sudah tersedia dan cabut keping warna yang mewakili mewakili jawaban yang benar. Bagi peserta didik yang mendapatkan sudut yang bergambar (senyum) mendapat bonus berupa kesempatan tidak menjawab dan mengucapkan ‘senyum’. Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada peserta.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru meminta setiap peserta didik untuk membaca lembar tes kemampuan membaca serta guru memberikan penilaian tes kemampuan membaca peserta didik guru bertanya pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

peserta didik bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini, peserta didik menjawab menyenangkan. Guru menyampaikan penguatan dan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk satu peserta didik untuk memimpin do'a. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

c. Tahap Pengamatan *(observing)*

Pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh peneliti. Berikut hasil pengamatan pada siklus I yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas peserta didik pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang berisi proses pembelajaran yang berlangsung meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang berjumlah 24 aspek. Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas peserta didik.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Presentase	Kriteria	Pertemuan	
		I	II
90 – 100	Sangat Baik	-	-
80 – 89	Baik	-	-
65 – 79	Cukup	-	73,95
55 – 64	Kurang	61,45	-
<55	Sangat Kurang	-	-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media papan nam-nam pada peserta didik kelas III SDN 39 Batiling. Dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik menjadi 53,84% dengan nilai rata-rata kelas 84,30 mengalami peningkatan siklus II yaitu 100% dengan nilai rata-rata kelas 96,53 yang termasuk kategori sangat baik. Adapun penerapan media papan nam-nam telah mampu membantu peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III SDN 39 Batiling dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 73, 95 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 97,91. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media papan nam-nam dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikatakan berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklus.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penerapan media papan nam-nam dapat meningkatkan kemampun membaca permulaan peserta didik, sehingga peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih memperhatikan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, terutama peserta didik yang perlu bimbingan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

dan perhatian lebih. Selain itu memperhatikan kesiapan peserta didik kesiapan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran agar tidak ramai sendiri dengan temannya atau bahkan sibuk dengan dirinya sendiri pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

2. Guru menggunakan media pembelajaran atau model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik lebih tertarik dan antusias mengkuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru dan pihak sekolah dapat mencoba menggunakan media papan nam-nam untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.
4. Penelitian selanjutnya dapat mejadikan hasil penelitian ini sebagai referensi yang terkait dengan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas III.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, S., Aisyiyah, T. K., & Pancor, B. A. (2019). Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B Tk Aisyiyah Ba Pancor. Jurnal Pendidikan Dan Sains, 1 (2), 112 – 130. *https :// ejournal. stitpn. ac.id/index. php/bintang*

Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 3(3), 963–969.*

Azkia, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI. Ar-Riayah*: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 1. https://doi.org/10.29240/jpd.v4i1.1411*

Aib (2013). Penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas sekolah dasar.skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan indonesia.

Al Atas, S. N. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).

Al Atas, S. N. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 59 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).

Azizah, A. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Siswa Kelas I Di Mi Bilingual Sabilil Khoir.

Ariyati, T. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. Program Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Jakarta, Hlm. 8.

Darussalam adhis. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP, 7(1), 391–402. https://doi.org/10.5281/zenodo.4310453*

Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar, 8(2), 75-87.*

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1), 54–60. https://doi. org/10.31004/jpdk. v1i2.572*

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.*

Futihat, S., Wibowo, E. W., & Mastoah, I. (2020). Pengembangan media puzzle huruf untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Ibtida'i: *Jurnal Kependidikan Dasar, 7(02), 135-148.*

Harpiani, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf. Shautut Tarbiyah, 27(2), 260. *https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3209*

Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Di Kelas 1/B Sekolah Dasar. 1–15.

Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir, 5(4).*

Majalengka, U., & Author, C. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten MAJALENGKA Titin Agustika. *Journal of Early Childhood Islamic Education, 1(1), 25–30. https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2595*

Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Jurnal Citra Pendidikan (JCP) Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Program Studi Pgsd , Stkip Citra Bakti Membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalu. *Jurnal Citra Pendidikan, 1(2), 277–287.*

Muhammad. (2013). Pendidikan holistik menurut para ahli. *In Encephale (Vol. 53, Issue 1, pp. 59–65). http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001*

Masteni, M., & Azizah, N. (2023). Media Busy Book untuk Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di SLB. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 904–914. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3494

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Nurhayati, N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Gambar dan Simbol pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kalijaga. Nusantara, 1(2), 128-145.

Rafiqa. (2020). Metode Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 3(3), 2366–2372.

Rumapea, M., & Zulmiyetri, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Multimedia Interaktif Ruba Bagi Anak Disleksia Kelas III Di SDN 153068 Pinangsori 1. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 9(2), 77-85.*

Safitri, F., Ali, F. N., & Latipah, E. (2022). Ketidakmampuan Membaca (Disleksia) dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Anak. WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3 (1), 37 – 44. https://doi. org/10. 24176/wasis. v3i1.7713

Siregar, M. (2019). Alternatif Baru Media Pembelajaran Kemampuan Membaca permulaan. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas, 5(1), 1–5. *https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/22467%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/download/22467/14987*

Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains, 2(3), 435–448. *https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi*

Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 35-42.

Sari, N. (2023). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan Membaca permulaan peserta didik kelas I MIN 2 Banda Aceh (Doctoral dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh).

Setiawati, T. Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Pembelajaran Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Mi Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Suyatno, U. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf. Ri'ayatulathfal: *Early Childhood Education Journal, 1(1), 31-40.*

Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

Tibawa Kabupaten Gorontalo. Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(2), 713. Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.7.2.713-726.2021*

Sutiono, S. (2021). Education From Islamic Perspective Sutiono Sutiono Pada Tujuan Penciptaan Manusia , Yaitu Menjadi Khalifah Di Muka Bumi Sesuai. Al-Risalah: *Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, 12(2), 312–330.*

Tethool, G., Paat, W. R. L., & Wonggo, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Edutik: *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 1(3), 268-275.*

Wahyuningsih, T. Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dinidi Ra Uswatun Hasanah.

Yusuf, M. (2021). Pendidikan holistik menurut para ahli.

Zianidar, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. *Jurnal Basicedu, 5(3), 1365-1376*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

ANITA

Tes Kemampuan Membaca

Petunjuk :

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut:

1. Belum Mampu
2. Kurang Mampu
3. Mampu

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian		
		Belum Mampu	Kurang Mampu	Mampu
		1	2	3
1.	Menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyinya			✓
2.	Mengucapkan huruf sesuai bentuk hurufnya			✓
3.	Mampu membaca kata dengan lafal yang tepat dan lancar		✓	
4.	Mampu membaca kalimat dengan lancar serta lafal dan intonasi yang tepat		✓	
5.	Mampu membaca atau menyebutkan gambar dengan benar dan jelas			✓

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ

RIWAYAT HIDUP



AGUSTINA lahir di Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan pada tanggal 02 Agustus 2002. Anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Kute dan Ibu Kanang. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Labakkang pada tahun 2014, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Labakkang pada tahun 2017, dan pendidikan sekolah menengah di SMA Negeri 4 Pangkep dan kemudian lulus pada tahun 2020 sebagai mahasiswa STKIP Andi Matappa Pangkep, mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, selama menjadi mahasiswa mengikuti beberapa organisasi kampus seperti, UKM Pramuka, dan HMPGSD. Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi di STKIP Andi Matappa dengan tersusunnya skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas III Melalui Media Papan Nam-Nam Di SDN 39 Batiling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/v0d8jOeleB5NLhjoYzuaHQ